

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama yang diturunkan oleh Allah, sebagai pelengkap dari agama-agama di masa lalu. Islam dalam perkembangannya telah menyebar ke seluruh wilayah di dunia. Realitas ini menunjukkan kekuatan Islam sebagai agama terakhir yang dikirim ke suatu tempat di dekat Allah untuk menjalankan dunia.¹ Islam juga disebut sebagai agama dakwah.² Sebagaimana dikemukakan oleh Thomas W. Arnold, agama dakwah adalah agama yang memiliki kepentingan suci untuk menyebarkan kebenaran dan menyadarkan orang-orang kafir sebagaimana dicontohkan oleh pencetus agama tersebut serta meneruskan kepada penggantinya.³

Di dalam Al-Qur'an dijelaskan bahwa Islam adalah agama yang diakui Allah, sebagaimana firman Allah, sebagai berikut :

إِنَّ الدِّينَ عِنْدَ اللَّهِ الْإِسْلَامُ ۗ وَمَا اخْتَلَفَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ إِلَّا مِنْ بَعْدِ مَا
جَاءَهُمُ الْعِلْمُ بَعِيًّا بَيْنَهُمْ ۗ وَمَنْ يَكْفُرْ بِآيَاتِ اللَّهِ فَإِنَّ اللَّهَ سَرِيعُ الْحِسَابِ

Artinya: “*Sesungguhnya agama utama di sisi Allah adalah Islam. tidak ada perbedaan antara orang-orang yang diberi Kitab[189] selain*

¹ Hasanah, Hasyim: *Pengantar Studi Islam*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2013) hlm. 22

² Amin, M. Mansyur: *Dakwah Islam dan Peran Moral*, (Jakarta: Al-Amin Pers, 1997), hlm. 8

³ Ismail, Ilyas, *Filsafat Dakwah Rekayasa Membangaun Agama dan Peradaban Islam*, (Jakarta: Kenaca Prenada Media Grup, 2011), hlm. 11

setelah informasi datang kepada mereka, sebagai akibat dari kecemburuan (yang ada) di antara mereka. Barang siapa bertanya tentang petunjuk Allah, maka sesungguhnya Allah maha cepat pembalasannya” (QS. Ali-Imran: 19).⁴

Maju mundurnya Islam sangat erat kaitannya dengan latihan dakwah yang dilakukan. Islam dengan tegas menyerukan kesempatan, konsistensi, dan pintu terbuka yang setara antara si kaya dan si miskin di bidang pelatihan dan meniadakan kerangka (pembagian kelas di bidang publik) dan mewajibkan setiap Muslim laki-laki dan perempuan untuk mencari data, dan memberikan perbedaan. cara dan prosedur belajar. , menerima mereka menunjukkan keinginan tulus mereka.⁵

Selanjutnya, dakwah adalah sebuah karya untuk menyebarkan ilustrasi Islam kepada seluruh umat manusia. Membimbing manusia secara keseluruhan agar berada di jalan yang disebutkan oleh Allah dan menjauhi segala larangan sebagai bentuk ketaatan dan kemudahan kepada Allah SWT. Meski demikian, dengan ikhlas berusaha untuk menempuh jalan yang diridhai Allah itu menyusahkan. Usaha dakwah bila hanya ditujukan tidak akan layak, namun dasar dakwah juga harus mengambil bagian. Oleh karena itu, diperlukan pedoman, terutama kualitas atau data yang diperoleh harus disusun dalam ikatan yang kuat dan kokoh di bawah kendali manajemen.

⁴ Departemen Agama RI., *Al-Qur'an dan terjemahannya*, (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2007)

⁵ Muhammad, Athiyyah al-abrasyi *Prinsip-prinsip Dasar Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2003), hlm. 5

Taman Pendidikan Al-Qur'an merupakan salah satu tempat atau lembaga dakwah Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) merupakan yayasan yang ditekuni dengan latihan-latihan yang ketat. Taman Pendidikan Al-Qur'an memainkan peran yang sangat besar bagi seluruh masyarakat secara keseluruhan dan untuk anak-anak khususnya, kita patut mensyukuri banyaknya penduduk di Indonesia karena keberadaan Islam, khususnya di Indonesia masih kokoh.

Taman Pendidikan Al-Qur'an Miftahussalam Unit 121 yang berada di desa Keliling Benteng Ilir Kecamatan Sungai Tabuk telah berdiri kurang lebih 21 tahun, yang mendirikan adalah masyarakat sekitar. Taman Pendidikan Al-Qur'an ini terbentuk karena pada saat ini kurangnya wadah buat belajar serta menulis Al-Qur'an sehingga masyarakat berinisiatif membangun Taman Pendidikan Al-Qur'an ini. Alasan mengapa penulis memilih TPA ini adalah karena di desa Keliling Benteng Ilir tersebut mempunyai tiga TPA dan hanya TPA Miftahussalam ini satu-satunya TPA yang masih aktif sampai sekarang di desa Keliling Benteng Ilir. Oleh sebab itu, Taman Pendidikan Al-Qur'an harus mempunyai manajemen yang kuat dalam mengatasi hal tersebut. Manajemen yang baik harus membutuhkan sebuah pengelolaan, yaitu : *Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling*.⁶

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk mengangkat penelitian yang berjudul "Manajemen Dakwah di Taman Pendidikan Al-

⁶ Shaleh, Abd Rosyad, *Manajemen Dakwah Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1997), hlm.

Qur'an Miftahussalam Unit 121 Desa Keliling Benteng Iilir, Kecamatan Sungai Tabuk”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan maka rumusan masalah yang peneliti ambil adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana manajemen dakwah di Taman Pendidikan Al-Qur'an Miftahussalam Unit 121 desa Keliling Benteng Iilir Kecamatan Sungai Tabuk?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat manajemen dakwah di Taman Pendidikan Al-Qur'an Miftahussalam Unit 121 Desa Keliling Benteng Iilir, Kecamatan Sunsgai Tabuk?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui manajemen dakwah di Taman Pendidikan Al-Qur'an Miftahussalam unit 121 Desa Keliling Benteng Iilir, Kecamatan Sungai Tabuk
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat manajemen dakwah di Taman Pendidikan Al-Qur'an Miftahussalam Unit 121 Desa Keliling Benteng Iilir, Kecamatan Sungai Tabuk.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini terbagi menjadi dua secara teoritis dan praktis, yaitu :

1. Secara teoritis hasil penelitian diharapkan bisa menjadi suatu percontohan dalam penerapan ilmu manajemen yang terkait manajemen dakwah di Taman Pendidikan Al-Qur'an, maupun lembaga pendidikan lainnya sehingga dalam kegiatan pembelajaran secara tatap muka dapat dilaksanakan secara biasanya.
2. Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan bagi Taman Pendidikan Al-Qur'an Miftahussalam Unit 121 Desa Keliling Benteng Ilir, Kecamatan Sungai Tabuk dalam meningkatkan penerapan manajemen dakwah.

E. Definisi Operasional

1. Manajemen Dakwah

Manajemen adalah metode yang paling dikenal luas untuk memilah, merancang, mengoordinasikan, dan menangani upaya orang-orang yang disetujui dan penggunaan berbagai sumber daya berjenjang lainnya untuk mencapai tujuan progresif yang telah ditentukan sebelumnya.. (Stoner J.A., R.E. Freeman dan D.R. Gilbert Jr., 1995).

Manajemen adalah sebuah seni menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain. (Mary Parker Follet dalam Stoner J.A., R.E. Freeman dan D.R. Gilbert Jr., 1995)⁷

Berikut proses manajemen menurut George R Terry, yaitu:

- a. *Planning*
- b. *Organizing*
- c. *Actuating*
- d. *Controlling*⁸

Dakwah adalah seruan kepada umat manusia untuk menyempurnakan perintahnya yang agung dan agung untuk mendapatkan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Manajemen Dakwah yang dipaparkan oleh analisis ini adalah bagaimana kapasitas administrasi berjalan dari *planning, organizing, actuating, dan controlling* di Taman Pendidikan Al-Qur'an Miftahussalam unit 121 Desa Keliling Benteng Ilir, kecamatan Sungai Tabuk .

2. Taman Pendidikan Al-Qur'an

Taman Pendidikan Al-Qur'an merupakan suatu wadah yang melakukan latihan Islam, dan dakwah Islam, sebagai tempat untuk gambar Islami serta pusat informasi murid-murid. Belajar membaca dan menulisa Al-Qur'an, pengetahuan akhlak dan akidah, serta menjadi wadah

⁷ Dian Wijayanto, *Pengantar Manajemen* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2012), hlm. 1

⁸ *Ibid*, hlm.9

pembelajaran mental dan spiritual bagi umat muslim terlebih untuk anak-anak TPA Miftahussalam Unit 121. Peneliti memfokuskan bagaimana Taman Pendidikan Al-Qur'an dapat mencapai maksud serta tujuan yang ingin dicapai. Jadi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Taman Pendidikan Al-Qur'an Miftahussalam unit 121 Desa Keliling Benteng Ilir, Kecamatan Sungai Tabuk.

F. Penelitian Terdahulu

1. *Manajemen TPQ Fastabiqul Khairat dalam Mengurangi Buta Aksara Baca Tulis Al-Qur'an pada Santi di Kecamatan Polongbankeng Selatan Kabupaten Takalar* oleh Hasrini Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar tahun 2019. Penelitian ini beralasan bahwa upaya yang dilakukan dalam mengurangi ketidaktahuan dalam membaca dan mengarang di Kecamatan Polongbangkeng Selatan Kabupaten Takalar adalah membuat proyek kerja dan menciptakan strategi pembelajaran dengan mengikutsertakan siswa yang dinamis dalam sistem pertunjukan dan memberikan retensi dengan mengarahkan membaca, memberi tugas mengarang dan mengamalkan petisi. Perumpamaan pemeriksaan ini sama-sama berbicara tentang manajemen. Pembeda dari usulan yang ditelaah oleh peneliti adalah artikel alternatif dan keduanya berbicara tentang kapasitas manajemen.

2. *Pelaksanaan Manajemen Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Al Hidayah Pekuncen Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas* oleh Roifatul Mukaromah program studi Manajemen Pendidikan Islam Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Purwokerto tahun 2014. Penelitian ini berkesimpulan, bahwa hasil yang baik tidak luput dari manajemen yang teratur dan memenuhi fungsi dari manajemen tersebut. Persamaan penelitian ini sama-sama membahas fungsi-fungsi manajemen. Perbedaan dari skripsi yang peneliti teliti membahas keseluruhan fungsi-fungsi manajemen.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mengetahui ke mana arah pembahasan dalam penulisan skripsi ini, penting untuk melibatkan sistematika penulisan yang terbagi dalam lima bab sesuai dengan pedoman penulisan skripsi, setiap bagian terdiri dari beberapa sub-bagian, dan sistematika dimaknai sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN, yang dimulai dengan mengilustrasikan dan memaknai dasar-dasar masalah, untuk lebih spesifik struktur dasar penalaran di balik masalah yang akan diteliti. Isu yang sudah tergambar di balik layar isu yang nantinya akan digali dan direncanakan dengan perincian isu, setelah definisi isu, alasan eksplorasi masih mengemuka sebagai hasil yang ideal. Terlebih lagi, definisi fungsional di sini untuk mengkarakterisasi atau membatasi istilah sangat penting, dengan tujuan agar diperoleh pemahaman

tentang hal yang diinginkan oleh peneliti. Selain itu, agar lebih mudah bagi analis untuk menyusun skripsi ini, peneliti membuat kajian pustaka serta sistematika penulisan.

2. BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR, yang terdiri dari tinjauan tentang manajemen, pengertian manajemen, unsur-unsur manajemen, fungsi-fungsi manajemen, tinjauan tentang dakwah, pengertian dakwah, unsur-unsur ilmu dakwah, manajemen dakwah, sarana manajemen dakwah, fungsi manajemen dakwah, tinjauan tentang taman pendidikan Al-Qur'an, visi dan misi taman pendidikan Al-Qur'an, tujuan taman pendidikan Al-Qur'an, fungsi taman pendidikan Al-Qur'an, peran taman pendidikan Al-Qur'an, manfaat taman pendidikan Al-Qur'an, dan kerangka pikir.
3. BAB III METODE PENELITIAN, dimana pada bagian ini masalah yang bersangkutan secara fungsional yang terdiri dari jenis, pendekatan penelitian, bidang penyusunan, subjek dan item penelitian, sumber informasi dan informasi, strategi ragam informasi, dan prosedur penelitian sebelumnya.
4. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, yaitu terdiri dari profil dan sejarah taman pendidikan Al-Qur'an Miftahussalam unit 121 desa Keliling Benteng Ilir kecamatan Sungai Tabuk, visi dan misi taman pendidikan Al-Qur'an Miftahussalam unit 121 desa Keliling Benteng Ilir kecamatan Sungai Tabuk, struktur organisasi taman pendidikan Al-Qur'an Miftahussalam unit 121 desa Keliling

Benteng ilir kecamatan Sungai Tabuk, keadaan pengajar taman pendidikan Al-Qur'an Miftahussalam unit 121 desa Keliling Benteng Iilir kecamatan Sungai Tabuk, keadaan murid taman pendidikan al-Qur'an Miftahussalam unit 121 desa Keliling benteng Iilir Kecamatan Sungai Tabuk, kondisi sarana dan prasarana taman pendidikan Al-Qur'an Miftahussalam unit 121 desa Keliling Benteng ilir kecamatan Sungai Tabuk, manajemen dakwah taman pendidikan Al-Qur'an Miftahussalam unit 121 desa Keliling Benteng Iilir kecamatan Sungai Tabuk, faktor pendukung dan penghambat taman pendidikan Al-Qur'an Miftahussalam unit 121 desa Keliling Benteng Iilir kecamatan Sungai Tabuk.

5. BAB V PENUTUP, yang berisi dari simpulan dan saran.